

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori.
- 2) Siswa yang memiliki kreativitas tinggi hasil belajarnya lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki kreativitas rendah.
- 3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kreativitas terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa. Siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih baik menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori sedangkan siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* sehingga akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *quantum teaching* memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Peningkatan hasil belajar yang dapat dicapai siswa, tidak saja disebabkan oleh kemudahan belajar yang mereka peroleh dari berbagai media pembelajaran yang mereka gunakan, tetapi juga disebabkan oleh aktivitas belajar melalui serangkaian kegiatan penemuan yang mereka lakukan. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru IPS untuk menggunakan strategi pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajarannya khususnya pada standar kompetensi memahami usaha manusia memahami lingkungan kehidupannya di kelas VIII SMP N 1 SIDAMANIK.

Dengan demikian diharapkan agar para guru SMP N 1 SIDAMANIK untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran quantum teaching untuk memudahkan siswa untuk memaknai dan memahami mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan penguasaan, pengetahuan, pemahaman dan mampu mendeskripsikan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar IPS yang bersifat sebagai pedoman bagi perangsang pembelajaran para guru tersebut dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Cakupan dan objek mata pelajaran IPS Terpadu cukup luas, oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu memotivasi siswa agar mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang

dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Di samping itu, siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi materi penting, pengetahuan, keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena diberitahukan oleh orang lain saja. Selanjutnya strategi pembelajaran tersebut diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengembangkanketerampilan yang bersifat intelektual dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang berawal dari keingin tahuan siswa.

Strategi pembelajaran tersebut harus mampu mengaktifkan para siswa untuk belajar dengan kemampuan menelaah masalah, merumuskan, hipotesis, mengumpulkan data dan mengelola data untuk dapat menarik kesimpulan dengan benar. Pelaksanaan pembelajaran menitikberatkan kepada keaktifan siswa secara individu maupun kelompok. Guru hanya berperan sebagai motivator dengan memberikan bantuan dan menjelaskan proses belajar yang ditempuh serta membimbing siswa gar berdiskusi dan berpikir kritis terbuka dan efektif.

Strategi pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan suatu strategi pembelajaran yang pelaksanaannya hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan bebas dalam menyampaikan pendapatnya guna memecahkan masalah belajar secara tuntas. Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus berorientasi kepada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan sedemikian rupa agar terasa lebih alamiah. Dimana siswa menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, dapat

saling bekerja sama, bertukar ilmu pengetahuan sehingga masing-masing siswa dapat mampu menjawab semua persoalan belajar yang dihadapi.

Selain itu pembelajaran yang berlangsung secara menyenangkan akan menumbuhkan bakat siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya serta dapat mengarahkan siswa untuk berperan secara aktif karena siswa diberi kebebasan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa . Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh karena itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat dalam melakukan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* .

Dalam strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* kegiatan pembelajaran menuntut kemampuan guru untuk memahami karakteristik siswa termasuk memahami kreativitas yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga lebih menekankan kepada keaktifan siswa secara fisik, intelektual dan emosional sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Adapun yang menjadi tujuan penggunaan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana

mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* diharapkan guru dapat meningkatkan serta mampu memotivasi keterlibatan siswa dalam belajar IPS Terpadu sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan memperoleh hasil belajar IPS Terpadu yang lebih tinggi jika diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *Quantum Teaching* dibandingkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori.

Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kreativitas yang dimiliki siswa memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini perlu dilakukan berbagai upaya dalam mensosialisasikan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

Dalam menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu : (1) Upaya memperkenalkan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* dapat dilakukan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ataupun pelatihan- pelatihan bagi guru –guru khususnya guru mata pelajaran IPS Terpadu ditingkat SMP, (2) Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan harus lebih sering memanggil guru – guru untuk dibekali dengan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* yang sesuai dengan perkembangan Zaman melalui pendidikan dan pelatihan, dan (3) pemerintah mengalokasikan dana untuk peningkatan sumber daya guru melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai hasil penelitian yang menambah khasanah ilmu pengetahuan di dalam bidang pendidikan maka upaya pengenalan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* dan pengenalan karakteristik siswa berdasarkan kreativitas yang dimiliki siswa juga perlu dikembangkan melalui workshop ataupun seminar yang mamacu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C.Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tujuan akhir pembelajaran IPS Terpadu adalah mengharapkan siswa berkompeten dalam bidang studi IPS dan mampu berpikir logis, kritis dan kreatif dalam mengaplikasikan konsep IPS dan kinerja ilmiah , oleh karena itu dalam penyampaian materi pembelajaran membutuhkan pemahaman langsung pada diri siswa agar memiliki motivasi, kemauan, dan kemampuan dalam berpikir dan bertindak secara ilmiah kelak setelah mereka menyelesaikan pendidikannya di sekolah . Oleh karena itu disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajaran IPS Terpadu agar hasil belajar siswa tersebut meningkat
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang memiliki kreativitas tinggi, strategi pembelajaran *quantum teaching* merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, disamping itu dengan pendekatan ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa melakukan kegiatan yang berkaitan erat dengan perilaku seseorang

ilmuwan melalui pengamatan dan penelitian secara langsung. Meskipun strategi pembelajaran *quantum teaching* baik digunakan pada siswa yang memiliki kreativitas tinggi, namun disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* kepada siswa yang memiliki kreativitas rendah, karena dengan seringnya siswa mengamati peristiwa sosial maka akan terjadi perubahan sikap dan kemampuan keterampilan sosial pada diri siswa dan hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Disarankan bagi guru- guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang variatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik pelajaran akan memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS Terpadu, karena strategi ini terbukti telah mampu meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.

4. Bagi pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan hendaknya proaktif dalam memperkenalkan strategi pembelajaran *quantum teaching* sebagai salah satu strategi pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengenalan strategi ini melalui MGMP, KKG, Seminar, Lokakarya maupun pelatihan-pelatihan . Merupakan salah

satu upaya yang dapat dilakukan dalam mensosialisasikan bagi tenaga pendidik Indonesia.

5. Disarankan juga bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah dengan cara meningkatkan pemilihan media pembelajaran yang berupa penggunaan teknologi komputer. Hal ini perlu diperhatikan karena siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih tertarik dan termotivasi untuk memperhatikan guru pada saat menerangkan pembelajaran dengan strategi Ekspositori .
6. Bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti, karena populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian ini jumlahnya kecil dengan hanya mengambil populasi dari suatu sekolah yang ada di kabupaten simalungun.